

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di TK Tarbiyatul Athfal Kota Banjarmasin yang beralamat di Jalan Ahmad Yani Km 4,5 Komplek UIN Antasari Banjarmasin Nomor 1 Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin. Taman Kanak-kanak ini berada di bawah Yayasan Darma Wanita Persatuan UIN Antasari Banjarmasin . Adapun kepala sekolah TK Tarbiyatul Athfal adalah Ibu Sri Purnama Hayati, S.Pd.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada tahun ajaran 2021/2022. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, di mana peneliti juga berperan sebagai guru melakukan tindakan.

B. Waktu Penelitian

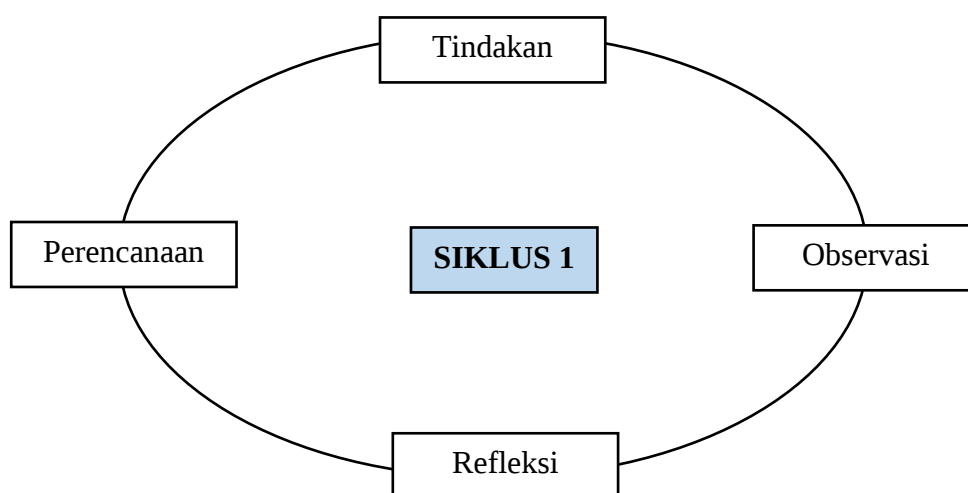
Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di kelompok A TK Tarbiyatul Athfal Banjarmasin. Waktu pelaksanaan kegiatan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada tanggal 1 Maret sampai dengan tanggal 1 April 2022.

C. Siklus PTK

Siklus adalah Setiap siklus atau putaran dalam penelitian ini meliputi 4 langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Alur pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini merupakan tindakan berulang dalam

upaya menyempurnakan berbagai perbaikan dari tindakan-tindakan yang belum terselesaikan terhadap problem belajar yang dihadapi guru.

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian Kurt Lewin. Menurut Lewin, ada empat komponen yang harus muncul dalam rangkaian penelitian tindakan, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), refleksi (*reflection*). Keempat proses penelitian tersebut dilaksanakan secara terus menerus hingga penelitian dinyatakan selesai. Dalam satu siklus, PTK model Kurt Lewin dapat disajikan pada bagan di bawah ini.¹



Gambar 3.1. Model Siklus PTK Menurut Kurt Lewin

Berdasarkan model Kurt Lewin tersebut, penelitian tindakan kelas memiliki tahapan-tahapan sebagai berikut:

¹ Sigit Purnama, dkk, “*Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pendidikan Anak Usia Dini*”, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2020). 31

1. Penyusunan rencana (*planning*)

Kegiatan yang dilakukan yaitu perancangan pembelajaran persiapan sarana, persiapan instrumen untuk perekaman, dan analisis data dari proses dan hasil tindakan.

2. Pelaksanaan Tindakan (*acting*)

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan yaitu melakukan tindakan yang telah diajukan dalam perencanaan pembelajaran yang mencakup kegiatan awal, inti, dan penutup.

3. Pelaksanaan pengamatan (*Observing*)

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan perilaku anak didik yang sedang mengikuti kegiatan pembelajaran, pemantauan kerja sama antarkelompok atau kegiatan diskusi, pengamatan pemahaman tiap-tiap anak didik dalam penguasaan materi pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya.

4. Refleksi (*reflecting*)

Kegiatan yang harus dilakukan pada tahap ini yaitu mencatat hasil pengamatan, mengevaluasi hasil pengamatan, menganalisis hasil pembelajaran, mencatat kekurangan untuk bahan penyusunan rencana selanjutnya.²

Setelah permasalahan ditetapkan, PTK untuk siklus pertama dapat dilakukan, yakni mulai dari penentuan tindakan yang akan dilakukan, kemudian dilanjutkan merencanakan bagaimana tindakan

² Sigit Purnama, dkk, “*Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pendidikan Anak Usia Dini*”,

dalam rangka memecahkan masalah tersebut dilakukan, setelah itu melaksanakan tindakan tersebut. Saat dilaksanakan tindakan dilakukan pula observasi. Hasil observasi lalu dilakukan refleksi guna menemukan kekurangan yang terjadi pada pelaksanaan tindakan tersebut. Jika pelaksanaan tindakan pada siklus pertama belum menunjukkan hasil seperti yang diinginkan, maka dapat dilanjutkan pada siklus berikutnya. Tidak ada ketentuan tentang berapa siklus harus dilakukan. Banyaknya siklus tergantung dari kepuasan peneliti sendiri, namun ada saran, sebaiknya tidak kurang dari dua siklus.³

D. Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada anak usia 4-5 tahun yang berada di kelompok A dengan jumlah peserta didik 13 orang, yang terdiri dari 7 orang anak laki-laki dan 6 orang anak perempuan.

Ditetapkannya mengadakan penelitian dikelompok A Di TK Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin oleh peneliti observasi pada tahun ajaran pelajaran 2021/2022 bahwa masih rendahnya perkembangan keterampilan motorik halus anak pada kegiatan melukis. Maka peneliti perlu melakukan penelitian tindakan kelas. Dengan jumlah anak didik yaitu sebanyak 13 anak didik

Pada penelitian tindakan kelas ini yang menjadi objek penelitian adalah keterampilan motorik halus anak dalam mengekspresikan diri berkarya

³ Tim Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, "Diklat Teknis Penyusunan Karya Tulis Ilmiah", (Depok : 2017). 44-45

seni menggunakan media benang pada kegiatan melukis dengan dua aspek pengamatan, yaitu kemampuan menggunakan teknik tarikan dan menggunakan media benang pada kegiatan melukis.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

- a. Aktifitas anak kelompok A TK Tarbiyatul Athfal Kota Banjarmasin dalam meningkatkan keterampilan motorik halus melalui kegiatan melukis menggunakan teknik tarikan benang.
- b. Hasil perkembangan meningkatkan keterampilan fisik-motorik halus anak kelompok A TK Tarbiyatul Athfal Kota Banjarmasin menggunakan teknik tarikan benang.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam suatu penelitian, diperlukan sumber data yang dapat yang merupakan sumber informasi untuk membantu peneliti. Sumber data dalam penelitian ini, meliputi:

- a. Responden, yaitu anak kelompok A yang berjumlah 13 anak dan guru TK Tarbiyatul Athfal Kota Banjarmasin
- b. Informan, yaitu kepala sekolah Tarbiyatul Athfal Kota Banjarmasin
- c. Dokumen, yaitu arsip maupun catatan yang memberikan informasi yang berkaitan dengan data penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

a. Observasi

Pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan observasi atau pengamatan. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara mengamati dan mencatat secara langsung ke objek atau lapangan penelitian terhadap gejala sosial. Teknik observasi digunakan peneliti untuk mengumpulkan data secara langsung dalam proses pembelajaran untuk mengetahui perkembangan motorik halus anak pada anak-anak kelompok A2 khususnya dalam mengekspresikan diri berkarya seni dengan menggunakan teknik tarikan benang.

Hasil observasi digunakan sebagai bahan refleksi untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan yang terjadi selama kegiatan berlangsung dan efektifitas dari teknik yang digunakan yaitu teknik tarikan benang agar dapat dilakukan tindak lanjut sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak dalam melukis.

b. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data peneliti ini berupa dokumen seluruh hasil kegiatan siswa dalam bentuk foto dan rekaman video selama kegiatan pembelajaran, hasil karya anak, dan Program Pembelajaran Harian (RPPH) sebagai bukti pelaksanaan penelitian.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan instrumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), lembar observasi mengenai aktifitas anak dan perkembangan motorik halus anak yang berbentuk check list. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Guru menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) sebagai pedoman selama pembelajaran berlangsung dan untuk memberikan kemudahan dalam penelitian.
2. Pedoman observasi aktifitas anak yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang keadaan subjek penelitian selama proses penelitian tindakan. Lembar observasi aktifitas anak yang digunakan peneliti pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 3.1. Lembar Observasi Aktifitas Anak

No	Hari/Tanggal	Pertemuan	Keterangan
1.			
2.			
3.			
4.			

3. Pedoman observasi perkembangan motorik halus anak, digunakan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan perkembangan motorik halus anak setelah dilakukan tindakan. Lembar observasi perkembangan motorik halus anak yang digunakan peneliti pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2. Pedoman Keterampilan Motorik Halus

Unsur Penilaian	Fokus Penilaian
Kemampuan mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media	1) Kemampuan memegang benang saat mencelupkan benang ke dalam cat warna. 2) Kemampuan mengkoordinasikan mata dan tangan saat membuat pola bentuk benang. 3) Kemampuan menggunakan tangan saat menarik benang pada kegiatan melukis tanpa terlepas dari tangan.

Tabel 3.3. Lembar Observasi Keterampilan Motorik Halus

No	Nama Anak	Aspek yang diamati												Jumlah Skor	Skor Akhir	Ket
		Kemampuan mencelupkan benang ke dalam cat warna				Kemampuan membuat pola bentuk benang				Kemampuan menarik benang pada kegiatan melukis						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1.																
2.																
3.																
4.																
5.																
6.																
7.																
8.																
9.																
10.																
11.																
12.																
13.																

H. Teknik Analisis Data

Setelah semua data dari hasil observasi dan dokumentasi pada saat penelitian selanjutnya adalah membuat analisis data terhadap semua data tentang perkembangan keterampilan motorik halus anak kelompok A di TK Tarbiyatul Athfal Kota Banjarmasin.

Mengingat pendekatan PTK ini merupakan kombinasi dari pendekatan kualitatif dan kuantitatif, maka analisis datanya menggunakan pendekatan keduanya.

1. Analisis Data Kualitatif

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sigit Purnama, dkk. Terdapat tiga prosedur untuk menganalisis data-data kualitatif yang dijelaskan sebagai berikut:⁴

a. Reduksi Data

Reduksi merupakan kegiatan perangkuman dan pemilihan data utama dan relevan untuk keperluan penelitian. Data yang terpilih disusun secara sistematis untuk menghasilkan gambaran hasil penelitian. Reduksi data dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung.

b. Display Data

Penyajian data adalah teks naratif dari catatan yang ditemukan dilapangan. Penyajian teks naratif ini dapat didampingi dengan matriks, bagan, tabel, grafik, atau diagram. Penyajian data bertujuan untuk memahami kaitan dan adanya gambaran dari hal-hal yang menjadi pokok persoalan dalam penelitian.

c. Pengambilan Kesimpulan

Kesimpulan sebenarnya sudah tergambar sejak awal penelitian untuk mencari keterkaitan antardata yang telah terkumpul

⁴ Sigit Purnama, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Anak Usia Dini*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020). 113-114

dalam bentuk simpulan sementara. Hal ini dilakukan agar proses reduksi data, penyajian data, hingga penarikan kesimpulan tidak melenceng atau tidak menjauhi dari data-data yang terkumpul.

1. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif dalam hal ini untuk menilai perkembangan kemampuan kognitif anak selama mengikuti pembelajaran yaitu kemampuan membedakan ukuran banyaknya benda paling banyak, paling sedikit, lebih dari, kurang dari. Hasil persentase dinyatakan atau dipaparkan dalam bentuk bilangan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data penelitian tindakan kelas ini adalah:

- a. Memberikan nilai yang diperoleh anak.
- b. Menghitung nilai yang diperoleh anak.
- c. Menghitung nilai rata-rata.
- d. Menghitung persentase pencapaian atau penguasaan secara individu dan klasikal dengan rumus sebagai berikut: Tingkat

$$\text{Pencapaian} = x \ 100\%.^5$$

Dari hasil perhitungan yang diperoleh selanjutnya diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori, yaitu:

Tabel 3.4. Kategori Penilaian

Skor	Kriteria	Keterangan
1-1,99	BB	Anak belum mampu mencelupkan warna, membuat pola

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek..* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 42

		benang dan menarik benang pada kegiatan melukis
2-2,99	MB	Anak mulai mampu mencelupkan warna, membuat pola benang dan menarik benang dengan bantuan guru
3-3,99	BSH	Anak mampu mencelupkan warna, membuat pola benang dan menarik benang dengan sedikit bantuan guru dan hasil lukisan sudah berbentuk pola gambar
4	BSB	Anak mampu mencelupkan warna, membuat pola benang dan menarik benang dengan tanpa bantuan guru dan hasil lukisan sudah berbentuk pola gambar

Rumus Ketuntasan Klasikal:⁶

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah anak yang mendapat skor} \geq 3}{\text{Jumlah seluruh anak}} \times 100$$

Hasil perkembangan motorik halus dalam berekspresi menggunakan media teknik tarikan benang dikatakan mengalami peningkatan atau dinyatakan berhasil apabila:

- 1) Individual anak minimal mendapat skor akhir 3 atau Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dalam melukis dengan menggunakan teknik tarikan benang.
- 2) Secara klasikal 80% anak mendapat skor akhir 3 atau Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dari perkembangan melukis dengan menggunakan teknik tarikan benang.

I. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah minimal mencapai kategori berkembang sesuai harapan. Kemampuan perkembangan motorik halus anak kelompok A TK Tarbiyatul Athfal Banjarmasin sekurang-

⁶ *Ibid*, H.109

kurangnya 80% dengan kategori berkembang sesuai harapan (kategori berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik).

Hasil tersebut diketahui berdasarkan instrument penelitian pada siklus 1, jika tidak mencapai target penelitian maka dilakukan siklus selanjutnya hingga peningkatan perkembangan motorik halus anak menggunakan teknik tarikan benang mencapai target penelitian.

Keberhasilan dalam penelitian ini apabila dalam proses yang dilakukan telah memenuhi kriteria kategori berkembang sesuai harapan, dan perkembangan motorik halus anak mencapai sekurang-kurangnya 80% dengan kategori berkembang sesuai harapan (kategori berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik) dari jumlah anak.

J. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian dilakukan dalam 2 siklus, setiap siklus penelitian akan melakukan dua kali pertemuan dan di tiap siklus menyesuaikan dengan tema dan sub tema tiap minggunya. Jadwal pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5. Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tindakan kelas

No	Tanggal	Tempat	Tema/ Subtema	Siklus	Jumlah Pertemuan
1.	07- Maret- 2022	TK Tarbiyatul Athfal Banjarmasin	Tanaman/ Bagian Tanaman (Batang)	Siklus 1	1 Pertemuan
2.	08- Maret- 2022	TK Tarbiyatul Athfal Banjarmasin	Tanaman/ Bagian Tanaman (Akar)	Siklus 1	1 Pertemuan
3.	09- Maret- 2022	TK Tarbiyatul Athfal Banjarmasin	Tanaman/ Bagian Tanaman (Daun)	Siklus 1	1 Pertemuan
4.	11- Maret-	TK Tarbiyatul	Tanaman/	Siklus 1	1

	2022	Athfal Banjarmasin	Bagian Tanaman (Bunga)		Pertemuan
5.	14- Maret- 2022	TK Tarbiyatul Athfal Banjarmasin	Tanaman/ Jenis Tanaman (Tanaman Buah)	Siklus 2	1 Pertemuan
6.	15- Maret- 2022	TK Tarbiyatul Athfal Banjarmasin	Tanaman/ Jenis Tanaman (Tanaman Sayur)	Siklus 2	1 Pertemuan
7.	16- Maret- 2022	TK Tarbiyatul Athfal Banjarmasin	Tanaman/ Jenis Tanaman (Tanaman Obat)	Siklus 2	1 Pertemuan
8.	17- Maret- 2022	TK Tarbiyatul Athfal Banjarmasin	Tanaman/ Jenis Tanaman (Tanaman Hias)	Siklus 2	1 Pertemuan